DESKRIPSI KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS III DI SDN 19 KAJUARA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

KHADIJAHTUL MUNAWARAH
NPM 920862060046

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Deskripsi Kemampuan Membaca Melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas III di SDN 19 Kajuara

Atas Nama Saudara :

Nama : Khadijahtul Munawarah

NIM : 920862060046

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pangkajene, 10 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd	**VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd**

Disetujui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut:

Ketua	: Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd	(.....)
	: 2. Drs. H. Arifin Dia, M.Si	(.....)
Pembimbing	: 1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
	: 2. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: KHADIJAHTUL MUNAWARAH
NPM	: 920862060046
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:DESKRIPSI KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS III DI SDN 19 KAJUARA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 29 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Khadijahtul Munawarah
NPM. 920862060046

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

MOTTO

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alas an untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. **Percaya Proses** itu paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap **Rumit**.”

(Edwar Satria)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini.”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah membrikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya Bapak Hajar dan Ibu Hasrabiul Awal yang selalu melangitkan doa-doa baik, dukungan, dan menjadi motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah mengantarkan saya sampai ditempat ini, ku persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan Ibu.

Diri saya sendiri, Khadijahtul Munawarah karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

ABSTRAK

Khadijahtul Munawarah, 2024. Deskripsi Kemampuan Membaca Melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas III di SDN 19 Kajuara. Skripsi. Dibimbing oleh Amrullah Mahmud dan Vivi Rosida, Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 19 Kajuara menggunakan video pembelajaran. Masalah utama penelitian ini adalah : Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas III di SDN 19 Kajuara setelah menggunakan video pembelajaran. Analisis data dengan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif terhadap 13 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas III di SDN 19 Kajuara. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument tes kemampuan membaca dan wawancara. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 13 orang siswa, terdapat 4 orang siswa yang berada pada kategori sangat kurang, 1 orang siswa berada pada kategori kurang, 5 orang siswa berada pada kategori baik, dan 3 orang siswa berada pada kategori sangat baik. MF merupakan salah satu siswa yang berada pada kategori sangat kurang karena belum mampu mengenal sebagian besar huruf abjad dan pada hasil tes dan wawancara menunjukkan hasil yang sangat mengecewakan. MF menghadapi kesulitan yang signifikan dalam semua aspek tes, mulai dari identifikasi huruf hingga penyusunan kata. Kemudian ABZ merupakan salah satu siswa yang berapa pada kategori kurang karena sudah mampu mengenal huruf namun belum bisa membedakan huruf vokal dan huruf konsonan. ABZ juga masih sangat kurang dalam penyusunan kata menjadi semua kalimat. Sedangkan AH merupakan salah satu siswa yang berada pada kategori baik karena sudah mampu mengucapkan huruf dengan jelas dan dengan suara yang lantang. AH juga lancar dalam membaca bacaan yang telah disiapkan dan juga tidak terbata-bata dalam menyampaikan isi bacaan. Namun, untuk penyusunan kata menjadi sebuah kalimat AH hanya bisa menyelesaikan sebagian soal dengan benar. Dari lima soal yang diberikan terkait penyusunan kata, AH hanya mampu menyusun 3 kata dengan benar. Kemudian MAAA merupakan salah satu siswa yang berada dalam kategori sangat baik karena menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Video Pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

ABSTRACT

Khadijahtul Munawarah, 2024. Description of Reading Ability Through Learning Videos in Grade III Students at SDN 19 Kajuara. Thesis. Guided by Amrullah Mahmud and Vivi Rosida, STKIP Andi Matappa Elementary School Teacher Education.

This study aims to describe the reading ability of grade III students at SDN 19 Kajuara using learning videos. The main problem of this study is: How is the reading ability of grade III students at SDN 19 Kajuara after using learning videos. Data analysis by going through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This study uses a qualitative descriptive research type on 13 research subjects who are grade III students at SDN 19 Kajuara. Data collection using reading ability test instruments and interviews. Data analysis through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study showed that out of 13 students, there were 4 students in the very poor category, 1 student in the poor category, 5 students in the good category, and 3 students in the very good category. MF is one of the students who is in the very poor category because they are not able to recognize most of the letters of the alphabet and the results of the test and interview show very disappointing results. MF faces significant difficulties in all aspects of the test, from letter identification to word formation. Then ABZ is one of the students who is in the category because he is able to recognize letters but cannot distinguish between vowels and consonants. ABZ is also still very lacking in the arrangement of words into all sentences. Meanwhile, AH is one of the students who is in the good category because he is able to pronounce letters clearly and with a loud voice. AH is also fluent in reading the readings that have been prepared and also does not stutter in conveying the content of the reading. However, for the arrangement of words into a sentence, AH can only solve part of the problem correctly. Of the five questions given related to word preparation, AH was only able to arrange 3 words correctly. Then MAAA is one of the students who is in the very good category because it shows excellent ability in solving the problems given.

Keywords: Reading Ability, Learning Videos

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serta terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd dan Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada ayahanda Hajar dan ibunda Hasrabiul Awal yang tercinta telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Saudara-saudaraku Haritsa Hajar, Hilyatu Zzabab dan Khusro Al-Qusyairi, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doa serta pemacu semangatku dalam menyelesaikan studi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

8. Terima kasih kepada para rekan seperjuanganku Amelia Kartika, Kartika Kamaruddin, Rayuni dan Leni Indira Pratiwi yang telah bersedia menjadi rekan yang memberikan dukungan, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
9. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga saat ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amien.

Pangkajene, 31 Agustus 2024

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

A. Kajian Pustaka 11

B. Kerangka Pikir 28

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

B. Variabel dan Desain Penelitian 31

C. Deskripsi Fokus 31

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 32

E. Subyek Penelitian 33

F. Instrument Penelitian 33

G. Teknik Pengumpulan Data 35

H. Teknik Analisis Data 38

I. Pengecekan Kabsahan Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Hasil Penelitian 43

B. Pembahasan 69

BAB V PENUTUP 73

A. Kesimpulan 73

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 75

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir **29**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Kemampuan Membaca 32

Tabel 3. 2 Rubrik Kemampuan Membaca 36

Tabel 3. 3 Kategori Penilaian Kemampuan Membaca 37

Tabel 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas III 44

Tabel 4. 2 Kategori Penilaian Tes Kemampuan Membaca di SDN 19 Kajuara 56

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Instrumen Penelitian 78

- Validasi Tes Kemampuan Membaca Siswa 79
- Validasi Wawancara 81

Lampiran II Instrumen Penelitian 87

- Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca 88
- Tes Kemampuan Membaca Siswa 90
- Pedoman Wawancara Siswa 102
- Pedoman Wawancara Guru 103

Lampiran III Persuratan 105

- Surat Keterangan (SK) Pembimbing 106
- Catatan Perbaikan Ujian Proposal 107
- Surat Katerangan Perbaikan Ujian 108
- Surat Keterangan Validasi 109
- Surat Keterangan (SK) Peneliti 110
- Surat Keterangan Selesai Meneliti 111

Dokumentasi 112

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan menurut Lazwardi dalam (Ichsan & Hadiyanto, 2021) Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dimana didalamnya memiliki peran dan objek untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian atau karakter yang unggul dalam menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak dan iman. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup. Setiap siswa berhak memperoleh pendidikan dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, pendidikan juga dapat membangun, menunjang serta meningkatkan kualitas demi kemajuan setiap anak yang ada di dunia pendidikan sehingga dalam mengembangkan kemampuan serta pembentukan watak untuk setiap anak dapat diperoleh melalui pendidikan yang sudah ditetapkan oleh peraturan pendidikan nasional di Indonesia.

Menurut Sujana (2019, p. 29) dalam (Maria Dimova & Stirk, 2019) Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusiawi yang lebih baik,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

sebagai contoh dapat dikemukakan, anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapi pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia. Adapun pengertian lain yaitu pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tidak pernah berhenti (*never ending process*), sehingga dapat menghasilkan yang berkesinambungan, yang diperlihatkan pada manusia masa depan, yang berpedoman nilai-nilai budaya dan Pancasila.

Membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa. Jika seseorang banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya. Farr dalam (Ambarita et al., 2021) menyatakan bahwa *Reading Is The Heart Of Education* yang berarti membaca adalah jantung Pendidikan. Membaca mempunyai peran penting selain untuk mendapatkan informasi dan juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Sedangkan menurut Cicilia & Nursalim (2019) dalam (Nurkhofifah, 2022) membaca memiliki tujuan untuk mencari informasi yang dalam suatu teks bacaan, baik informasi yang tersurat (fakta) maupun tersirat (inferensi). Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab III pasal 4 ayat 5 yang membahas tentang prinsip-prinsip penyelengaraan pendidikan disebutkan bahwa pentingnya pembelajaran membaca bagi seluruh warga masyarakat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

Di Indonesia, sistem pendidikan masih membutuhkan pembenahan dari berbagai aspek. Maka dari itu, pemerintah Indonesia sering kali melakukan perombakan atau pergantian proses pendidkan seperti perubahan kurikulum dari waktu ke waktu, perubahan ini disesuaikan dengan keadaan pendidikan sekarang, memperbaiki sarana dan prasarana, dan mengevaluasi tenaga pendidik, tak terpungkiri bahwa permasalahan pendidikan dihadapi juga oleh bangsa Indonesia baik dibidang pemerataan pendidikan, kualitas pendidkan maupun rendahnya keterampilan membaca terhadap siswa yang ada di Indonesia.

Keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, pengajaran membaca memiliki posisi strategis yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, tidak semua orang dan masyarakat menyadari hal ini, sehingga membaca belum menjadi kebutuhan dasar dan dasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, kecenderungan hasil penelitian disebabkan oleh faktor intelektual dan faktor lingkungan karena lingkungan merupakan tempat sehari-hari anak menghabiskan waktu. Anak yang di rumah terbiasa untuk membaca, dibiasakan membaca, dan mempunyai koleksi buku, serta selalu diperhatikan oleh orangtuanya khususnya dalam belajar membaca pasti anak tersebut memiliki kemampuan membaca yang baik. Kemudian untuk faktor intelektual juga mempengaruhi kemampuan membaca karena setiap anak memiliki IQ yang berbeda dan kemampuan membaca yang berbeda.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam membaca puisi di SDN Belitung Selatan 9 Banjarmasin (Jannah et al., 2021).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan membaca siswa kelas III di SDN 19 Kajuara setelah menggunakan video pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 19 Kajuara menggunakan video pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pemahaman yang mendalam karena video pembelajaran memungkinkan penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat membantu siswa memahami konten dengan lebih baik. Penggunaan visual dan audio dalam video dapat meningkatkan retensi informasi siswa dibandingkan dengan teks biasa. Selain itu, media video pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam menjelaskan konsep dengan cara yang lebih visual dan interaktif sehingga siswa lebih memahami materi dengan baik.

b. Bagi guru

Video pembelajaran memungkinkan guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi dan video pembelajaran dapat membantu guru untuk lebih mudah memantau perkembangan siswa.

c. Bagi sekolah

Penggunaan video pembelajaran mendorong sekolah untuk lebih adaptif terhadap teknologi, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut (Diana & Yana, 2019) membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpresikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Menurut Astuti dalam (Fiya Janati, 2021) membaca adalah upaya aktif pada pembaca untuk memahami pesan seorang penulis. Membaca adalah suatu proses penglihatan dan tanggapan, sebagai proses membaca bergantung pada kemampuan melihat simbol-simbol. Membaca dapat diartikan suatu kegiatan seseorang untuk memperoleh informasi atau pesan dalam bentuk bahasa tulis lambang-lambang atau simbol-simbol. Selain itu Wijaksana juga menyatakan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

Menurut Effendi dalam (Muis, 2013), membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap orang, karena sifatnya fungsional, baik untuk melanjutkan studi maupun untuk terjun ke masyarakat. Dalam rangka melanjutkan studi, kemampuan membaca bagi setiap orang tak ubahnya sebagai kunci pembuka gudang ilmu pengetahuan. Dengan kunci itu mereka akan menghayati dunia perkembangan ilmu, dan akan mampu mengambil manfaat dari berbagai ilmu itu, sehingga studinya berjalan lancar dan sukses. Untuk kebutuhan terjun ke masyarakat, kemampuan membaca bagi seseorang tak ubahnya sebagai mikroskop yang membantu mereka mengkaji berbagai peristiwa kehidupan secara akurat, teliti dan seksama. Dengan demikian, jelas bahwa membaca mempunyai peranan yang penting dalam segala aspek kehidupan.

b. Tujuan Membaca

Aktifitas membaca mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan orang yang membaca. Menurut (Patiung, 2016) tujuan utama setiap pembaca adalah memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga adapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan pembaca itu sendiri. Dengan demikian, pemahaman terhadap isi suatu bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam bacaan. Pemahaman terhadap bacaan dapat dipandang sebagai suatu proses yang terus bergulir, terus-menerus, dan berkelanjutan. Terdapat hubungan erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca seseorang. Oleh sebab itu, seorang pembaca yang memiliki tujuan yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

Dalam bukunya Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual), Menurut Puji Santoso, dkk dalam (Simamora et al., 2024) menjelaskan bahwa tujuan membaca pemahaman yaitu:

1) Menikmati keindahan yang terkandung dalam bacaan.
2) Membaca bersuara untuk memberikan kesempatan kepada seseorang menikmati teks bacaan.
3) Menggunakan strategi tertentu untuk memahami teks bacaan.
4) Menggali simpanan pengetahuan atau schemata seseorang tentang suatu topik.
5) Menghubungkan pengetahuan baru dengan schemata seseorang.
6) Mencari informasi untuk penyusunan suatu bacaan atau laporan.
7) Memberikan kesepatan kepada seseorang melakukan eksperimentasi untuk meneliti sesuatu yang dipaparkan dalam suatu teks bacaan.
8) Menjawab pertanyaan dikemukakan dalam teks bacaan.

Apabila tujuan membaca ditetapkan, maka pembaca akan berpikir untuk memperoleh informasi yang akurat. Cara merumuskan tujuan membaca yaitu memperkenalkan isi bacaan yang akan dibaca, kemudian merumuskan strategi membaca yang dianggap paling sesuai, sehingga pesan dapat dipahami dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

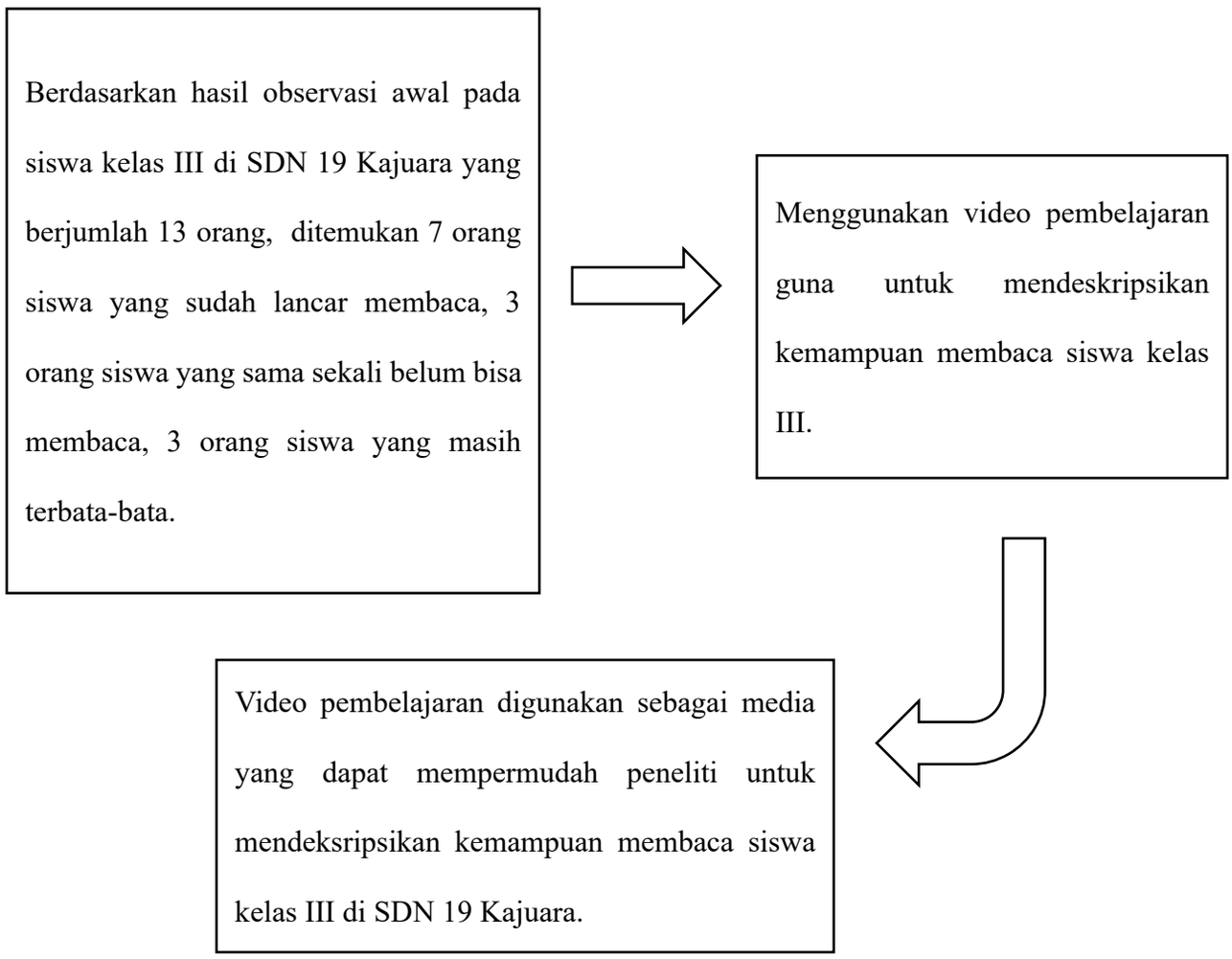
2. Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian Reza Juniansyah, Masnunah, dan Sylvia Lara Syaflin mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang berjudul "Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelas III Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap kemampuan membaca anak kelas III Sekolah Dasar. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dengan 26 siswa sebagai sampel tes dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design* menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran di sekolah dasar berhasil. Dengan nilai rata-rata posttest lebih tinggi disbanding pretest. Nilai rata-rata pretest 46,46 sedangkan nilai rata-rata posttest 82,69. Dapat kita lihat juga dari hasil uji hipotesis H0 dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas III sekolah dasar (Juniansyah et al., 2023).

B. Kerangka Pikir

Tidak setiap siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi persoalan yang terkait dengan belajar. Seringkali kemampuan itu mesti difasilitasi oleh guru dan guru pembimbing untuk dapat direalisasikan. Walaupun mungkin seorang siswa memiliki potensi yang baik, namun yang bersangkutan kurang memiliki kemampuan untuk mengembangkannya, tentu saja akan berpengaruh pada siswa. Guru memiliki kesempatan yang luas untuk membantu mengembangkan kemampuan potensial yang diharapkan menunjang kegiatan belajarnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

Kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 19 Kajuara berbeda-beda. Terdapat siswa yang sudah mengenal huruf namun dalam segi kelancaran membaca masih kurang. Beberapa dari siswa tersebut masih sulit untuk membedakan huruf yang hampir sama. Pengajaran untuk melancarkan membaca yang dilakukan di kelas masih monoton dan dianggap membosankan. Untuk itu, upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan memperkenalkan video pembelajaran kepada siswa agar proses pembelajaran lebih seru dan menarik.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 213) dalam (Adolph, 2016) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, Teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Peneliti kualitatif, mereka yang terlibat dalam bentuk penyelidikan memiliki asumsi tentang pengujian teori secara deduktif, membangun perlindungan terhadap biasa, mengendalikan akternatif atau penjelasan kontrafaktual dan mampu menggeneralisasi dan mereplikasi temuan.

Menurut Creswell (2018: 35) penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengumpulkan data, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan berbeda dari pendekatan kuantitaif tradisional. Pengambilan sampel secara sengaja, pengumpulan data terbuka, analisis teks atau gambar, representasi informasi dalam gambar dan tabel, dan interpretasi pribadi dari temuan semua mengimpormasikan metode kualitatif. Pendekatan ini berdasarkan survey untuk melihat sejauhmana kemampuan membaca yang dialami oleh siswa kelas III di SDN 19 Kajuara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran sebagai alat atau media untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni "Deskripsi Kemampuan Membaca Melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas III di SDN 19 Kajuara" diketahui variabel yang akan diteliti yaitu kemampuan membaca siswa melalui video pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Hal ini berdasarkan tujuan peneliti yang ingin menelaah dan mendeskripsikan kemampuan membaca siswa melalui video pembelajaran. Untuk menguji kemampuan membaca siswa, dilakukan evaluasi terhadap data hasil tes kemampuan membaca siswa. Desain penelitian mengggunakan metode penelitian deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

C. Deskripsi Fokus

1. Kemampuan Membaca adalah kesanggupan anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat. Kemampuan membaca dapat dikatakan berhasil jika indikator yang ditetapkan sudah tercapai. Pencapaian indikator menunjukkan bahwa siswa telah mengembangkan kemampuan mmebaca dengan efektif. Adapun indikator kemampuan membaca yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

Tabel 3. 1 Indikator Kemampuan Membaca

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Mengenal simbol huruf vokal dan konsonan.	a. Siswa dapat membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan.
2.	Kejelasan suara	a. Siswa membaca dengan mengucapkan huruf dengan jelas. b. Siswa membaca dengan suara yang lantang sehingga dapat terdengar oleh semua siswa.
3.	Kelancaran membaca	a. Siswa membaca dengan lancar pada semua bacaan. b. Siswa tidak terbata-bata dalam menyampaikan isi bacaan.
4.	Menyusun kata	a. Siswa diminta menyusun kata menjadi semua kalimat.

2. Video pembelajaran harus memiliki tujuan yang spesifik, terukur dan dirancang mengikuti prinsip-prinsip desain intruksional yang baik sehingga siswa tahu apa yang diharapkan dari mereka setelah menonton video tersebut. Video pembelajaran dibuat guna dapat memotivasi siswa dan mempertahankan keterlibatan emosional mereka.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SDN 19 Kajuara yang beralamat di Jln. Arung Kajuara, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas III di SDN 19 Kajuara yang berjumlah 13 orang. Dari 13 orang siswa, peneliti memberikan tes terkait kemampuan membaca kemudian muncullah beberapa kategori dari hasil tes yang dilakukan. Kategori tersebut ialah kategori sangat kurang, kurang, baik dan sangat baik. Setelah itu peneliti memilih salah satu siswa perwakilan dari tiap-tiap kategori. Perwakilan dari tiap kategori itulah yang nantinya akan meneliti deskripsikan dalam penelitian ini. Penetapan subyek penelitian ini berdasarkan judul dari penelitian ini dimana peneliti ingin mendeskripsikan kemampuan membaca siswa melalui video pembelajaran.

F. Instrument Penelitian

Menyusun instrument adalah pekerjaan yang paling penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Instrument penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan jika data valid yang diperoleh tidak akurat maka keputusan yang diambil alkan tidak tepat. Menurut jakni (2016 : 151) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data untuk memecahkan suatu masalah dan membantu mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian. Instrument penelitian pada dasarnya alat yang gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

1. Pedoman Tes

Pedoman tes digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan mmebaca siswa. Bentuk instrument tes yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 4 butir soal sesuai dengan jumlah indikator kemampuan membaca siswa. Setiap nomor mewakili indikator kemampuan membaca sehingga peneliti bisa dengan mudah mendeskripsikan kemampuan membaca siswa kelas III.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang di berikan. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan agar dalam pelaksanaan wawancara tetap berfokus pada permasalahan yang ingin diteliti. Pedoman wawancara memuat pertanyaan yang akan diajukan terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti. Pedoman wawancara ini memuat pertanyaan -pertanyaan tentang kemampuan membaca siswa.

3. Dokumetansi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara.

1. Tes Kemampuan Membaca

Tes kemampuan membaca merupakan pengumpulan data tes ditujukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah mengamati video pembelajaran yang diberikan. Bentuk instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca dengan jumlah soal adalah 4 butir sesuai dengan indikator. Soal tersebut berupa huruf-huruf vokal dan konsonan, membaca kata, membaca teks, dan menyusun kata menjadi sebuah kalimat. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai akhir dari siswa yaitu:

$$\frac{Jumlah\ skor\ responden}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}\ X\ 100\,\%$$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin 10 Juni 2024, yaitu dengan menampilkan video pembelajaran guna untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa kelas III. Selajutnya, peneliti melakukan tes terkait kemampuan membaca siswa. Tes tersebut memuat 4 indikator kemampuan membaca yang peneliti gunakan untuk mendeksripsikan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa melalui video pembelajaran yang didalamnya terdapat indikator-indikator kemampuan membaca sehingga peneliti bisa mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa kelas III. Setelah itu, peneliti melakukan tes kemampuan membaca yang terdiri dari 4 soal. Siswa diminta maju satu per satu untuk menjawab soal-soal yang berikan oleh peneliti. Adapun hasil tes ini menunjukkan 13 responden yang terbagi menjadi 4 kategori yaitu kategori sangat kurang, kurang, baik, dan sangat baik. Kemudian peneliti mengambil masing-masing 1 siswa dari masing-masing kategori tersebut sebagai subjek yang akan peneliti paparkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti tidak melaksanakan pembelajaran melainkan hanya menampilkan video pembelajaran, kemudian melakukan tes terkait kemampuan membaca siswa dan yang terakhir melakukan tes wawancara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

1. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca

Peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data Kemampuan membaca siswa kelas III di SDN 19 Kajuara. Tes ini memakan waktu sekitar 15-30 menit untuk menilai kemajuan anak dalam belajar membaca. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tes yang telah dilakukan kepada siswa kelas III SDN 19 Kajuara dengan jumlah 13 orang siswa, dapat dilihat kemampuan membaca siswa kelas III pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas III

No	Kode Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Nilai %	Ket.
		1	2	3	4			
1	MF	0	0	0	0	0	0	**SK**
2	MAI	0	0	0	0	0	0	**SK**
3	NM	0	0	0	0	0	0	**SK**
4	DA	0	1	1	0	2	25%	**SK**
5	ABZ	0	2	2	0	4	50%	**K**
6	MIS	0	2	2	1	5	62%	**B**
7	NKS	0	2	2	1	5	62%	**B**
8	SAL	0	2	2	1	5	62%	**B**
9	AH	0	2	2	1	5	62%	**B**
10	SND	0	2	2	1	5	62%	**B**
11	AA	2	2	2	1	7	87%	**SB**
12	FA	2	2	2	1	7	87%	**SB**
13	MAAA	2	2	2	2	8	100%	**SB**

Berdasarkan tabel 4.1 tercatat hasil tes kemampuan membaca kelas III SDN 19 Kajuara terdapat 13 orang siswa, dimana 4 orang siswa masuk kedalam kategori sangat kurang (kemampuan membacanya sangat rendah dan belum mengenal sebagian besar huruf), 1 orang siswa masuk kedalam kategori kurang (sudah mengenal huruf namun belum bisa membedakan huruf vokal & konsonan dan belum bisa menyusun kata), 5 orang siswa masuk kedalam kategori baik (sudah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

lancar membaca namun belum bisa membedakan huruf vokal & konsonan dan hanya bisa menyusun sebagian kata) dan 3 orang siswa yang masuk kedalam kategori sangat baik (sudah lancar membaca dan bisa membedakan huruf vokal & konsonan).

a. MF merupakan siswa yang kemampuan membacanya masuk kategori sangat kurang. Adapun hasil tes dari MF berdasarkan indikator yaitu:

1) Mengenal symbol huruf vokal dan konsonan

Pada soal nomor 1, siswa diharapkan bisa membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan. Dalam tes ini, peneliti menyebutkan huruf-huruf secara acak satu per satu dengan jelas. Huruf yang disebutkan mencakup huruf vokal maupun konsonan, tanpa pola tertentu untuk memastikan siswa dapat secara mandiri mengklasifikasikan huruf yang disebutkan. Setelah setiap huruf disebutkan, siswa diminta untuk menuliskan huruf tersebut di kertas tes yang telah disiapkan. Kertas tersebut dibagi menjadi dua kolom, satu kolom huruf vokal dan satu kolom huruf konsonan. Siswa diminta meletakkan huruf yang ditulisnya di kolom yang tepat. Setelah seluruh huruf disebutkan dan siswa selesai menuliskan huruf-hurufnya, peneliti menunjuk salah satu huruf secara acak dari kertas jawaban siswa. Pada tahap ini, siswa harus menyebutkan kembali huruf yang telah ditulisnya, termasuk apakah huruf tersebut merupakan huruf vokal atau konsonan. Peneliti kemudian mengamati respon siswa untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka tentang huruf-huruf yang telah ditulis. Tahapan ini bertujuan untuk tidak hanya menguji kemampuan siswa dala mengenali dan membedakan huruf vokal dan konsonan, tetapi juga untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

memperkuat ingatan siswa melalui interaksi langsung dan pengulangan. Proses revisi jawaban melalui penyebutan kembali huruf secara lisan juga bertujuan melatih ketepatan pengucapan siswa. Siswa diharapkan dapat lebih memahami karakteristik bunyi dan pengelompokan huruf, sehingga kemampuan dasar literasi mereka akan semakin kuat.

MF menunjukkan kesulitan dalam menuliskan huruf vokal dan konsonan secara tepat didalam kolom yang disediakan. Selama pelaksanaan tes, MF tampak menghadapi tantangan dalam merespons pertanyaan tersebut yang mengakibatkan kemampuannya hanya mampu untuk menyalin huruf-huruf yang diberikan secara berurutan, tanpa mampu membedakan antara huruf vokal dan konsonan. Hal ini mencerminkan bahwa MF mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan membedakan kategori huruf yang dapat berdampak pada kemampuannya dalam mengikuti instruksi tes dengan akurat dan lengkap.

2) Kejelasan suara

Pada soal nomor 2, siswa diminta untuk membaca dengan mengucapkan huruf yang jelas dan membaca dengan suara yang lantang. Tujuan utama dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan membaca siswa, khususnya dalam aspek ketepatan pengucapan, kejelasan suara, dan kepercayaan diri dalam membaca kata. Sebelum tes dimulai, peneliti menyiapkan 40 kata yang akan dibaca oleh siswa. Kata-kata ini dipilih secara hari-hati untuk mencakup berbagai Tingkat kesulitan, mulai dari kata sederhana dengan struktur vokal dan konsonan yang mudah, hingga kata-kata yang sedikit lebih susah. Peneliti memberikan instruksi kepada siswa mengenai cara membaca kata-kata tersebut. Siswa diingatkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

untuk membaca setiap kata dengan jelas, mengucapkan setiap huruf dengan benar, dan menggunakan suara yang lantang agar dapat didenger dengan baik. Peneliti memulai dengan menunjukkan kata pertama kepada siswa. Setiap kata ditunjukkan satu per satu untuk memastikan fokus siswa tetap pada kata yang sedang dibaca. Siswa kemudian diminta membaca kata yang ditunjuk dengan mengucapkan setiap huruf dalam kata tersebut dengan jelas. Penekanan diberikan pada pentingnya ketepatan dalam pengucapan huruf vokal dan konsonan, serta penggunaan intonasi yang tepat saat membaca. Kata-kata yang ditunjuk meliputi gabungan dari huruf vokal dan konsonan yang umum ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat berlatih membaca kata yang mungkin sudah mereka kenal atau yang masih baru bagi mereka. Selama siswa membaca, peneliti mengamati beberapa aspek penting yaitu ketepatan pengucapan, kejelasan suara, dan keberanian siswa dalam menggunakan suara yang lantang. Tes ini tidak hanya mengukur kemampuan teknis dalam membaca, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun kepercayaan diri siswa. Membaca kata-kata dengan lantang, siswa didorong untuk berani mengkspresikan diri dalam berbicara dengan suara yang jelas didepan orang lain. Melalui tes ini, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana kemampuan membaca siswa dalam menghubungkan antara huruf dan bunyi yang dihasilkan.

MF diuji kemampuannya untuk membaca kata-kata dengan mengucapkan huruf secara jelas dan dengan suara yang lantang. Meskipun demikian, dalam situasi tes tersebut, MF mengalami tantangan yang cukup berat. MF tidak dapat membaca kata-kata yang diberikan sama sekali. Bahkan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki kemampuan membaca yang beragam. Ada yang sudah benar-benar lancar membaca, ada yang lancar tapi belum bisa membedakan huruf vokal dan kosonan, ada yang belum bisa menyusun kata dan bahkan ada yang belum bisa sama sekali mengenal huruf. Dari hasil tes menunjukkan bahwa 3 orang siswa yang masuk kategori sangat baik, 5 orang siswa masuk kategori baik, 1 orang siswa masuk kategori kurang dan 4 orang siswa masuk kategori sangat kurang. Untuk siswa yang masih belum bisa membaca sangat diharapkan agar guru dapat memberi perhatian khusus agar siswa tersebut tidak tertinggal oleh teman-temannya. Proses belajar membaca siswa dapat dibantu dengan menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran sangat membaca proses belajar siswa dikarenakan adanya fitur-fitur dan animasi yang membuat proses belajar lebih menarik sehingga siswa tidak merasa bosan. Dengan membuat video pembelajaran, proses pembelajaran siswa akan lebih menyenangkan terutama dalam belajar membaca.

B. Saran

1. Bagi Guru

Menggunakan video pembelajaran proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan inovatif sehingga dapat menambah semangat siswa dalam belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

terutama dalam belajar membaca. Bukan hanya video tetapi penggunaan media pembelajaran benar-benar dibutuhkan dalam proses belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih banyak berlatih lagi sehingga dapat mengasah kemampuan membacanya. Belajar tidak hanya di sekolah tetapi bisa di rumah dan kapan saja. Membaca sangatlah penting apalagi sudah menginjak ke kelas yang lebih tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutkan sangat diharapkan agar bisa mengembangkan penelitian ini dengan subjek maupun tempat yang berbeda sehingga informasi terkait kemampuan membaca siswa dengan menggunakan video pembelajaran semakin lengkap. Kekurangan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca yang digunakan tidak dapat mencakup semua aspek keterampilan membaca yang seharusnya dinilai secara komprehensif. Tes yang diberikan cenderung fokus pada aspek dasar seperti mengenal huruf vokal dan konsonan, kejelasan suara, kelancaran membaca, dan menyusun kata namun kurang mendalam dalam mengukur keterampilan lain yang juga penting. Misalnya, aspek pemahaman bacaan yang lebih mendalam, intonasi, dan ekspresi saat membaca, serta kecepatan membaca mungkin belum terukur secara tepat. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi emosional siswa atau situasi lingkungan juga dapat mempengaruhi hasil tes, namun tidak masuk dalam kajian penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan instrument tes yang lebih bervariasi dan lingkungan yang lebih terkontrol agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

DAFTAR PUSTAKA

Ade Hendriyani. (2020). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner Increasing Reading Interest and Ability At Low Class Student Using Reading Corner. *Penelitian Pendidikan*, *masih memprihatikannya minat baca serta kemampuan membaca pada banyak peserta didik kelas rendah jenjang sekolah dasar. Reading*, 1–18.

Adolph, R. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, *9*(2), 75. https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024

Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2336–2344. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/836

Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, *3*(1), 116–137. https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584

Diana, L. E., & Yana, T. (2019). Peningkatan kemampuan membaca anak melalui stimulasi visual. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019*, *2*, 364–370.

Fiya Janati, dkk. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 melalui Literasi Digital. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 622–637.

Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDs*, *1*(15), 96–102.

Ichsan, F. N., & Hadiyanto, H. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *4*(3), 541–551. https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1203

Jannah, F., Mansur, H., & Mangkurat, U. L. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Instructional Technology J-INSTECH*, *2*(1), 1–9.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

Jakni. 2016. *Metodologi penelitian Eksperimen Bidang pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Juniansyah, R., Masnunah, & Lara Syaflin, S. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *4*(3), 716–722. https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1071

Kurniasih, S. (2022). Pembelajaran Inovatif dengan Media Video untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Usia 5-6 Tahun. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, *3*(1), 87–96. https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.1.87-96

Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, *3*(1). https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8

Liansyah, R., Heldayani, E., & Kuswidyanarko, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 81 Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *2*(1), 301–307. https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.3389

Lubis, L. H. (2023). Penggunaan Video Sebagai Media Efektivitas Pembelajaran. *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, *7*(2), 3.

Maria Dimova, C., & Stirk, P. M. R. (2019). *Meningkatkan motivasi belajar dengan metode pembelajaran menyenangkan di masa pandemi Covid-19*. *4*(5), 9–25.

Muis, S. F. (2013). Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme. *Al Munzir*, *6*(2), 272–285. https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/263/253

Ningrum, S. M., & Fradana, A. N. (2024). Penggunaan Multimedia nteraktif dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*, 370–384.

Nurkhofifah, F. I. (2022). Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2701–2709. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2489

Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, *5*(2), 352–376. https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854

Saputri, E. Y., Setyo, R., Arifin, Z., & Semarang, P. (2020). Analisis Kemampuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw

Membaca Siswa Kelas II C Sekolah Dasar Negeri Gisikdrono 02 Semarang. *Konfrensi Ilmiah Dasar*, *2*, 67–77.

Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 1910–1917. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690

Saripah, D. A., Asri, A., & Ulfa, M. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual*. 345–352.

Simamora, E. P., Pardede, N. C., & Harahap, S. H. (2024). Peran Keterampilan Membaca Dalam Membentuk Keterampilan Menulis. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, *2*(1), 385–394. https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1782

Varia Nihayatus Saadah, N. H. (2013). Pengaruh Permainan Scrabble Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Jurnal Fakultas Psikologi*, *1*(1), 39–52.

Wahyuni, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Temas 02 Batu Melalui Penerapan Metode Make a Match Berbantuan Media Kartu Gambar. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, *2*(1), 329–353.

Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(02), 91. https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw










Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw










Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wcQVaiESOkAQiKecX0k7vw